PERANAN GURU DALAM MEMOTIVASI SISWA UNTUK MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN DI SMK NEGERI 1 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan

Disusun oleh:

Pramudita Trisniyati
08140030

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Pramudita Trisniyati
NIM	: 08140030
Program Studi	: Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peranan Guru Dalam Memotivasi Siswa Untuk Memanfaatkan Perpustakaan Di SMK Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta" adalah hasil karya peneliti sendiri bukan jiplakan ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan adalah telah tercantum pada daftar pustaka.

Apabila di lain waktu terbukti ada penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaiku Warahmatullahi Wabarakaatuh

Yogyakarta, 1 Juli 2013

METERAI TEMPEL
C106DABF34427F627
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Pramudita Trisniyati
NIM. 08140030

NOTA DINAS

M. Ainul Yaqin, S.Pd.,M.ED.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS
Hal : Skripsi

Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara

Nama : Pramudita Trisniyati
NIM : 08140030
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul : Peran Guru dalam Memotivasi Siswa untuk Memanfaatkan Perpustakaan di SMK Negeri 1 Depok

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Harapan saya semoga saudara tersebut dapat dipanggil untuk memberikan pertanggungjawaban atas skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Mei 2013
Pembimbing

M. Ainul Yaqin, S.Pd.,M.ED.
NIP. 19740612 200312 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : http://adab.uin-suka.ac.id E-mail : adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/ 1305 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERANAN GURU DALAM MEMOTIVASI SISWA UNTUK MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN DI SMK NEGERI 1 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Pramudita Trisniyati
NIM : 08140030
Telah dimunaqasyahkan pada : 11 Juni 2013
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua Sidang

M. Ainul Yaqin, S.Pd.,M.Ed
NIP.19740612 200312 1 001

Penguji I

Drs. Umar Sidik, S.IP.,M.Pd
NIP.19601120 199803 1 008

Penguji II

Anis Masruri, S.Ag.,SIP.,M.Si
NIP. 19710907 199803 1 003

Yogyakarta, 28 Juni 2013
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
DEKAN,

Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag
NIP. 19580117 198503 2 001

MOTTO

Sesungguhnya Allah SWT tidak akan merubah suatu kaum kalau kaum tersebut tidak punya kemauan dan usaha untuk merubah keadaan pada diri mereka sendiri
(QS Ar-Radu ayat 11)

Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, maka kerjakanlah sesuatu urusan dengan sungguh-sungguh dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya kita berharap
(QS Alam Nasyroh ayat 6-8)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Keluarga besarku atas doa, perhatian, dukungan yang tak henti diberikan kepada penulis

INTISARI

Pramudita Trisniyati (2013). PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI SISWA UNTUK MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN DI SMK NEGERI 1 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan apa yang dilakukan oleh guru guru ketika di kelas atau di perpustakaan dan kendala yang dihadapi guru dalam memotivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan di SMK Negeri 1 Depok. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Untuk mendapatkan data yang valid peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian diketahui bahwa peranan guru dalam memotivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan di SMK Negeri 1 Depok yaitu: 1) Guru sebagai informator perpustakaan misalnya memberi tahu bahwa materi penunjang mata pelajaran dapat dicari di perpustakaan, guru menginformasikan buku penunjang baru sesuai dengan mata pelajaran yang diampu setelah sebelumnya mengadakan usulan pengadaan buku, serta mengumumkan bahwa silabi materi pelajaran tertentu (misalnya mata pelajaran Bekerja sama dengan Kolega dan Pelanggan) bisa diakses di internet. 2) Guru sebagai motivator untuk memanfaatkan perpustakaan dengan menjelaskan supaya sumber informasi dan layanan perpustakaan dimanfaatkan secara maksimal. Misalnya guru menanyakan hal-hal umum di luar materi pelajaran yang bisa mengukur seberapa luas wawasan siswa tentang kehidupan sosial. Hal ini memotivasi siswa untuk rajin menambah wawasan dengan membaca di perpustakaan. 3) Guru sebagai inisiator untuk memanfaatkan perpustakaan, dengan melaksanakan pembelajaran di perpustakaan untuk memanfaatkan sumber belajar di mana siswa bisa membaca buku atau terbitan berkala maupun dengan menggunakan fasilitas internet yang telah disediakan. 4) Guru sebagai mediator untuk menyalurkan informasi baik melalui sumber rujukan atau buku penunjang mata pelajaran dan internet maupun fasilitas penunjang lain yang tersedia di perpustakaan. 5) Guru sebagai fasilitator perpustakaan memberi ruang untuk memanfaatkan fasilitas dan informasi yang tersedia di perpustakaan, misalnya dengan memberikan tugas kepada siswa yang harus dikerjakan di perpustakaan. Kendala guru dalam memotivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan di SMK Negeri 1 Depok: ada beberapa siswa yang kurang berminat ke perpustakaan, ada buku yang diinginkan siswa namun tidak tersedia di perpustakaan, dan siswa lebih senang menghabiskan waktu di kantin ketika istirahat daripada membaca di perpustakaan. Lagipula diluar jam istirahat siswa mengikuti KBM di kelas dan siswa lebih senang buku bacaan yang bersifat menyegarkan pikiran.

Kata kunci : perpustakaan sekolah, peranan guru, motivasi siswa

ABSTRACT

Pramudita Trisniyati (2013). THE ROLE OF TEACHERS IN MOTIVATING STUDENTS TO USE LIBRARY IN SMK N 1 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

The purpose of this study is to describe what is done by the teacher when the teacher in the classroom or in the library and the constraints faced by teachers in motivating students to use the library at SMK Negeri 1 Depok. The research method used was qualitative. To obtain valid data researchers using observational data collection techniques, interviews, documentation. Data were analyzed with data reduction, data display, conclusion. Results of the research showed that the role of teachers in motivating students to use the library at SMK Negeri 1 Depok, namely: 1) Teachers as Informator library for example let you know that the material supporting subjects can be searched in the library, supporting a new book informs teachers according to the subject matter having previously held a procurement proposal book, and announced that the syllabus of the subject matter (such as subjects in collaboration with Colleagues and Customers) can be accessed on the internet. 2) The teacher as a motivator to use the library by explaining that the library resources and services fully utilized. For example teachers asking general things beyond the subject matter that can measure the extent of student knowledge about social life. It motivates students to diligently add insight by reading in the library. 3) The teacher as an initiator to use a library, to implement the learning in the library to take advantage of learning resources where students can read books or periodicals or by using the Internet facilities provided. 4) The teacher as a mediator to distribute information either through a referral source or supporting books and internet courses and other support facilities are available in the library. 5) The teacher as facilitator gives space to utilize library facilities and information are available at the library, for example by giving assignments to students who have worked in the library. Constraints of teachers in motivating students to use the library at SMK Negeri 1 Depok: there are some students who are less interested to the library, there are books that students desired but not available in the library, and students prefer to spend time in the canteen when a break than to read in the library. Moreover outside at recess students follow the teaching and learning activities in the classroom and students prefer reading books that are refreshing the mind.

Keywords: school libraries, the role of teacher, student motivation

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi robbil ‘alamin puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat selesai dengan baik. Oleh karena itu ucapan terima kasih disampaikan sebesar-besarnya dan semoga Allah memberikan ridho-Nya kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membantu peneliti selama mengikuti pendidikan di Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
2. Ibu Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan yang telah banyak membantu peneliti selama mengikuti pendidikan di Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
3. Bapak Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing akademik yang telah banyak membantu peneliti selama mengikuti pendidikan di Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
4. Bapak M. Ainul Yaqin, S.Pd.,M.Ed. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan segenap kemampuannya dalam upaya memberi petunjuk, pengarahan dan bimbingan kepada penulis.
5. Bapak Drs. Umar Sidiq, SIP., M.Pd selaku Penguji 1 dan Bapak Anis Masruri, S.Ag.,SIP.,M.Si selaku Penguji II dalam sidang munaqosyah penulis, penulis

haturkan terimakasih yang telah meluangkan waktunya guna menguji serta memberi arahan dan masukannya untuk perbaikan skripsi ini.

6. Seluruh dosen pengajar program studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah berbagi ilmu dan pengalaman kepada peneliti.
7. Segenap Staf Tata Usaha dan Karyawan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang telah banyak membantu penulis.
8. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Depok, Drs. Eka Setiadi, terima kasih telah memberikan ijin lokasi dalam penelitian ini.
9. Seluruh guru, siswa dan petugas perpustakaan SMK Negeri 1 Depok yang telah membantu memberikan data-data mengenai penulisan skripsi ini.
10. Keluarga besarku yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman kuliah di program studi Ilmu Perpustakaan.
12. Dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah bersedia membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penyusun berharap semoga kebaikan-kebaikan tersebut dapat menjadi amal saleh kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun pada khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 1 Juli 2013

Pramudita Trisniyati
08140030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN NOTA DINAS ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
HALAMAN MOTTO v
INTISARI vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR BAGAN xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Fokus Penelitian 4
1.4 Tujuan Penelitian 5
1.5 Manfaat Penelitian 5
1.6 Sistematika Pembahasan 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI 7
2.1 Tinjauan Pustaka 7
2.2 Landasan Teori 9
2.2.1 Guru 9
2.2.1.1 Peran Guru dalam Aktivitas Pembelajaran 12
2.2.2 Motivasi 15
2.2.3 Perpustakaan Sekolah 20
2.2.3.1 Pengertian Perpustakaan Sekolah 20
2.2.3.2 Fungsi dan Tujuan Perpustakaan Sekolah 23

2.2.3.3 Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah 29
2.2.3.4 Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar 33
BAB III METODE PENELITIAN 40
3.1 Metode Penelitian 40
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian..... 40
3.3 Instrumen Penelitian 41
3.4 Sumber Data 41
3.5 Teknik Pengumpulan Data 42
a. Observasi 42
b. Wawancara 43
c. Dokumentasi 44
3.6 Uji Keabsahan Data 46
3.7 Teknik Analisis Data 49
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN 52
4.1 Gambaran Umum SMK Negeri 1 Depok 52
4.1.1 Sejarah Singkat 52
4.1.2 Visi dan Misi..... 54
4.1.3 Struktur Organisasi 56
4.1.4 Visi, Misi dan Tujuan Perpustakaan 57
4.1.5 Struktur Organisasi Perpustakaan 59
4.1.6 Jumlah Koleksi Perpustakaan 61
4.1.7 Tata Ruang Perpustakaan..... 62
4.1.8 Tata Tertib Perpustakaan 64
4.2 Hasil Penelitian 68
4.2.1 Peranan Guru dalam Memotivasi Siswa untuk Memanfaatkan Perpustakaan 68
4.2.1.1 Guru sebagai Informator 70
4.2.1.2 Guru sebagai Motivator 75
4.2.1.3 Guru sebagai Inisiator 81
4.2.1.4 Guru sebagai Mediator 84
4.2.1.5 Guru sebagai Fasilitator 88

4.2.2 Kendala Guru dalam Memotivasi Siswa untuk Memanfaatkan Perpustakaan SMK Negeri 1 Depok 93
BAB V PENUTUP..... 102
5.1 Simpulan 102
5.2 Saran 104

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Informan 44
Tabel 2. Daftar Sejarah Nama SMK Negeri 1 Depok..... 52
Tabel 3. Daftar Nama Kepala Sekolah..... 53
Tabel 4. Jumlah Koleksi Buku Perpustakaan..... 61
Tabel 5. Sarana dan Prasarana Perpustakaan 63
Tabel 6. Sumber Daya Elektronik Perpustakaan..... 64

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Struktur Organisasi Sekolah 56
Bagan 2. Struktur Organisasi Perpustakaan 59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Observasi awal
Lampiran 2. Observasi kelas
Lampiran 3. Observasi penelitian
Lampiran 4. Hasil dokumentasi
Lampiran 5. Hasil wawancara
Lampiran 6. Reduksi data
Lampiran 7. Silabi guru
Lampiran 8. Daftar hadir KBM di perpustakaan
Lampiran 9. Jumlah siswa SMK Negeri 1 Depok
Lampiran 10. Jumlah pengunjung perpustakaan
Lampiran 11. Jumlah koleksi buku menurut nomor klasifikasi
Lampiran 12. Permohonan menjadi anggota perpustakaan
Lampiran 13. Leaflet perpustakaan
Lampiran 14. Presentasi pendidikan pemakai

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Upaya yang dilakukan oleh SMK Negeri 1 Depok untuk mendukung kegiatan belajar mengajar salah satunya adalah pemanfaatan perpustakaan dengan semaksimal mungkin. Misalnya ditempel slogan tentang pentingnya membaca dan menambah wawasan di perpustakaan.

Observasi awal peneliti pada tanggal 14 November 2012 menunjukkan sebagian guru di SMK Negeri 1 Depok sekali waktu melaksanakan kegiatan belajar mengajar di perpustakaan yang dibuktikan dengan adanya daftar hadir kelas di perpustakaan. Berdasarkan catatan di perpustakaan (lihat lampiran 8), rata-rata lima kali mata pelajaran perminggu dilaksanakan di perpustakaan. Siswa diberi tugas atau mencari materi pelajaran di perpustakaan. Guru mengajak dan mendampingi siswa di perpustakaan diharapkan dapat menyadarkan siswa supaya banyak informasi di perpustakaan dan sangat merugi apabila tidak bisa memanfaatkan perpustakaan secara optimal. Hal tersebut diperkuat ketika peneliti sedang berada di Perpustakaan SMK Negeri 1 Depok, ada guru yang mengajak siswa ke perpustakaan.

Peneliti menjumpai siswa terlihat senang untuk dibebaskan mencari materi di buku perpustakaan, di internet dengan menggunakan komputer yang telah disediakan atau menggunakan fasilitas wifi bagi siswa yang membawa laptop. Di samping tugas sekolah, tentunya ada latar belakang lain yang menjadi dasar siswa

mengunjungi perpustakaan yaitu mencari buku bacaan yang bersifat menyegarkan pikiran seperti koran dan majalah remaja.

Observasi awal peneliti juga menunjukkan bahwa sebagian guru mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku, koran dan menggunakan internet. Guru memberi teladan dan motivasi kepada siswa untuk memanfaatkan perpustakaan selain hanya untuk mengerjakan tugas.

Sekolah merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Setiap sekolah harus menyediakan sumber-sumber pembelajaran yang baik, salah satunya adalah perpustakaan. Pengertian perpustakaan dapat dilihat dalam Undang-undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 1:

> "perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara professional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka."

Darmono (2007:3) menyebutkan jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar di sekolah, perpustakaan sekolah memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Melalui penyediaan perpustakaan, siswa dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar. Perpustakaan sekolah dengan komponen pendidikan lainnya turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran. Bagi guru, perpustakaan sebagai sarana pendukung proses belajar mengajar. Perpustakaan sekolah membantu siswa untuk memperjelas dan memperluas pengetahuannya pada setiap pelajaran, mengembangkan minat dan budaya membaca yang menuju kebiasaan belajar mandiri, membantu siswa dalam mengembangkan bakat, minat

dan kegemarannya, membiasakan siswa untuk mencari informasi di perpustakaan yang merupakan tempat untuk mendapatkan bahan rekreasi sehat melalui buku-buku bacaan yang sesuai dengan umur dan tingkat kecerdasan siswa, dan dapat memperluas kesempatan belajar bagi siswa. Dengan demikian, guru dan siswa sama-sama memiliki kesempatan yang luas untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya dari keberadaan perpustakaan di sekolah dalam rangka meningkatkan serta menambah pengetahuan yang mereka miliki agar kemampuan dan prestasi semakin meningkat.

Berkaitan dengan guru, Yusuf (2010:84) menyatakan bahwa guru merupakan salah satu tenaga pendidik yang berhubungan langsung dengan siswa. Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari proses pendidikan. Dua komponen ini berkaitan erat, sehingga guru dapat menjadi fasilitator supaya siswa dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal. Di samping melaksanakan pendidikan di dalam kelas, supaya tidak monoton, diharapkan guru dapat menciptakan suasana pendidikan yang kreatif dan dinamis. Para guru pada saat-saat tertentu dalam jam pelajarannya bisa membawa murid di kelasnya untuk secara beramai-ramai datang ke perpustakaan sekolah. Selain itu guru juga bisa bertindak sebagai evaluator untuk melihat sejauh mana partisipasi para murid di dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan sesuai dengan tuntutan dan program pembelajaran. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah diharapkan dapat mengembangkan dan memperkuat kebiasaan dan kegemaran membaca dan belajar pada murid serta penggunaan perpustakaan sepanjang hayat.

Berdasarkan uraian di atas, guru berperan penting untuk memotivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan supaya siswa mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, serta selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berlatar belakang hal tersebut, diharapkan bisa mendukung siswa belajar mandiri dan pendidikan sepanjang hayat selama siswa masih sekolah maupun setelah lulus.

1.2 Fokus Penelitian

Dalam mempertajam penelitian, penelitian kualitatif menetapkan fokus. Spradley menyatakan bahwa *"a focused refer to a single cultural domain or a few related domains"* maksudnya adalah bahwa, fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. (Sugiyono, 2011:208)

Fokus penelitian terdiri dari aktor, tempat dan kegiatan. Pada penelitian ini aktor yaitu guru dan siswa, tempat yaitu perpustakaan dan kelas, serta kegiatan yaitu mengerjakan tugas dan mencari referensi maupun buku hiburan di perpustakaan. Penelitian ini hanya akan berfokus pada apa yang dilakukan guru ketika di kelas atau di perpustakaan dan kendala yang dihadapi oleh guru dalam memotivasi siswa SMK 1 Depok Yogyakarta dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah. Peranan guru sangat menentukan untuk memungkinkan para siswa supaya memanfaatkan perpustakaan dengan cara memberikan motivasi, pengarahan keterangan, dan memberikan tugas-tugas pendidikan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa yang dilakukan oleh guru ketika di kelas atau di perpustakaan dalam memotivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan di SMK Negeri 1 Depok?
2. Apa sajakah kendala yang dihadapi guru dalam memotivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan di SMK Negeri 1 Depok?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan apa yang dilakukan oleh guru guru ketika di kelas atau di perpustakaan dan kendala yang dihadapi guru dalam memotivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan di SMK Negeri 1 Depok.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka peneliti berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat memberikan masukan kepada guru supaya dapat memotivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan.
2. Dapat meningkatkan kreatifitas dan kemandirian siswa dalam mencari, mengolah bahkan bisa menggunakan informasi untuk memecahkan masalah.
3. Dapat digunakan sebagai salah satu bahan masukan untuk meningkatkan kualitas perpustakaan di SMK Negeri 1 Depok.

1.6 Sistematika Pembahasan

Untuk menunjukkan sistematika rangkaian pembahasan pada skripsi ini, maka penulis merumuskan konsep pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Sebagai pengantar penelitian berisi uraian pendahuluan yang menjadi landasan bagi bab-bab selanjutnya. Bab ini memuat tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan yang merupakan kerangka berfikir dalam penelitian ini.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Bab ini berisi beberapa hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Selain itu juga dimuat beberapa teori yang menjadi dasar penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian. Pada bab ini meliputi metode dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta uji keabsahan data.

BAB 1V Pembahasan. Pada bab ini penulis mengemukakan gambaran umum Perpustakaan SMK Negeri 1 Depok dan hasil penelitian.

BAB V Penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan saran untuk diberikan kepada pihak-pihak yang terkait guna memberikan masukan mengenai penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Peran guru dalam memotivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan di SMK Negeri 1 Depok antara lain:
   a. Guru sebagai informator perpustakaan misalnya memberi tahu bahwa materi penunjang mata pelajaran dapat dicari di perpustakaan, guru menginformasikan buku penunjang baru sesuai dengan mata pelajaran yang diampu setelah sebelumnya mengadakan usulan pengadaan buku, serta mengumumkan bahwa silabi materi pelajaran tertentu (misalnya mata pelajaran Bekerja sama dengan Kolega dan Pelanggan) bisa diakses di internet dan dicetak di perpustakaan.
   b. Guru sebagai motivator untuk memanfaatkan perpustakaan dengan menjelaskan kepada siswa supaya sumber informasi dan layanan perpustakaan dimanfaatkan secara maksimal, serta lebih giat dan rajin dalam belajar serta menggali ilmu pengetahuan dan wawasan. Misalnya guru menanyakan hal-hal umum di luar materi pelajaran yang bisa mengukur seberapa luas wawasan siswa tentang kehidupan sosial. Hal ini memotivasi siswa untuk rajin menambah wawasan dengan membaca di perpustakaan.
   c. Guru sebagai inisiator untuk memanfaatkan perpustakaan, misalnya dengan melaksanakan pembelajaran di perpustakaan untuk memanfaatkan sumber

belajar di perpustakaan di mana siswa bisa membaca buku atau terbitan berkala seperti koran atau majalah maupun dengan menggunakan fasilitas internet yang disediakan oleh perpustakaan.

d. Guru sebagai mediator untuk menyalurkan informasi baik melalui sumber rujukan atau buku penunjang mata pelajaran dan internet maupun fasilitas penunjang lain yang tersedia di perpustakaan.
e. Guru sebagai fasilitator perpustakaan memberi ruang untuk memanfaatkan fasilitas dan informasi yang tersedia di perpustakaan sesuai kebutuhan siswa untuk memenuhi kebutuhan belajar di sekolah, misalnya dengan memberikan tugas kepada siswa yang harus dikerjakan di perpustakaan.

2. Kendala guru dalam memotivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan di SMK Negeri 1 Depok:
   a. Ada beberapa siswa yang kurang berminat ke perpustakaan.
   b. Ada buku yang diinginkan siswa namun tidak tersedia di perpustakaan.
   c. Siswa lebih senang menghabiskan waktu di kantin ketika istirahat daripada membaca di perpustakaan. Lagipula diluar jam istirahat siswa mengikuti KBM di kelas. Kalaupun ada waktu ke perpustakaan siswa lebih senang buku bacaan yang bersifat menyegarkan pikiran.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini penulis menyarankan:

1. Hendaknya pihak sekolah lebih meningkatkan lagi peran aktif dari semua guru dan siswa dalam memanfaatkan perpustakaan dengan cara memberikan waktu dan program khusus dalam memanfaatkan perpustakaan.
2. Perlu untuk selalu menambah koleksi dan memperbaharui buku-buku serial umum sehingga para siswa akan selalu bersemangat untuk berkunjung ke perpustakaan, karena mereka akan selalu memerlukan sesuatu yang baru dan bermanfaat di perpustakaan.
3. Diperlukan dukungan lebih untuk menunjang pemanfaatan perpustakaan, salah satunya pada fasilitas yang terdapat di perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Bafadal, Ibrahim. 2006. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara

----------. 2009. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Baharuddin. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.

Dewi, Hanifah Dwi Ratna. 2006. *Coursepack on School/Teacher Librarianship (kumpulan artikel tentang perpustakaan sekolah/guru pustakawan).* Yogyakarta: Adab, UIN SUKA.

El-Hagrasy, Saad M.. 1962. "The teacher's role in library services". *The Journal of Experimental Education* volume 30 nomor 4 (June 1962), pp. 347-354 http://www.jstor.org/stable/20156591 diunduh pada tanggal 2 Juli 2012 pada pukul 10.00 wib.

Guimarães, Sueli Édi Rufini; Evely Boruchovitch. 2004. "Teacher's motivational style and students' intrinsic motivation: the self-determination perspective". journal *Psicologia: Reflexão e Crítica* tahun 2004 volume 17 halaman 143-150http://www.doaj.org/doaj?func=searchArticles&uiLanguage=en&q1=student+motivation&f1=all&b1=and&q2=library+school&f2=all diunduh pada tanggal 29 Juni 2012 pada pukul 12.15 wib.

Hadi, Sutrisno. 1994. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.

Hardiana, Rika. 2010. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Hubungannya dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta pada Tahun Ajaran 2010/2011". (Skripsi) Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Indonesia, Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Indonesia, Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Undang-undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Kosasih, Aa. 2009. Artikel Pustakawan "Jasa Informasi Perpustakaan". Malang: Perpustakaan Universitas Negeri Malang.

Kusuma, Ardian. 2011. “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan SMP N 1 Bantul Terhadap Prestasi Belajar Siswa Tahun Pelajaran 2009/2010”. (Skripsi) Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Lasa Hs. 2009. *Manajemen Perpustakaan Sekolah.* Yogyakarta: Pinus.

----------. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta, Pustaka Book Publisher.

Mbulu, Yoseph. 1992. “Pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam kegiatan belajar mengajar”. Dalam *Majalah Pendidikan*, Volume XIX, nomor 27.

Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mustaqim dan Abdul Wahib. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Narbuko, Kholid. 2009. *Metodologi penelitian: memberikan bekal teoretis pada mahasiswa tentang metodologi penelitian serta diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan langkah-langkah yang benar.* Jakarta: Bumi Aksara.

Nasution, S. 2011. *Metode research (penelitian ilmiah).* Jakarta:Bumi Aksara.

Nurhadi, Muljani A. 1983. Sejarah Perpustakaan dan Perkembangannya di Indonesia. Yogyakarta: Andi Offset.

Perpusnas RI. 1994. *Perpustakaan sekolah: petunjuk untuk membina memakai dan memelihara perpustakaan sekolah*. Jakarta: Perpusnas RI.

Prasetyo, Anton. 2011. “Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan dan Nilai Belajar Siswa Kelas XI SMA N 1 Wuryantoro Wonogiri”. (Skripsi) Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Purwanto, Ngalim. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Qalyubi, Syihabuddin, dkk. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga.

Rahayu, Aulia. 2010. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Perpustakaan SMP N 2 Yogyakarta Sebagai Sumber Belajar*. (Skripsi) Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Rahayuningsih. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rusyan, A.Tabrani. 1992. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Setyowati, Hernik. 2010. “Persepsi Guru Terhadap Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang PBM di Madrasah Aliyah Negeri Laboratorium UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. (Skripsi) Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Sidik, Umar. 2006. “Budaya Membaca dan Kemelekhurufan Masyarakat”. *Fihris*: *jurnal ilmu perpustakaan dan informasi*. Vol 1 no 2 (juli-desember 2006). Yogyakarta: Jurusan Ilmu perpustakaan dan Informasi, UIN Sunan Kalijaga.

Soeatminah. 2000. *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan.* Yogyakarta: Kanisius.

Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan.* Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sulistyo-Basuki. 1992. *Teknik dan Jasa Dokumentasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sulistyo-Basuki. 2010. *Pengantar Ilmu Perpustakaan.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Tafsir, Ahmad. 2004. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tim Penyusun Kamus. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Uno, Hamzah B. 2006. *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

----------. 2007. *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wijaya, Cece. 1994. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yusuf, Pawit M. 2010. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah.* Jakarta: Prenada Media.

PEDOMAN WAWANCARA

a. Guru
   1. Apa tujuan dari Bpk/Ibu guru dalam mengajak siswa ke perpustakaan?
   2. Apakah ada program khusus yang mewajibkan guru mengajak siswa belajar di perpustakaan?
   3. Apakah bpk/ibu guru sering memberikan dorongan/motivasi kpd siswa agar rajin datang ke perpustakaan?
   4. Motivasi apa saja yang para guru berikan agar siswa rajin ke perpustakaan?
   5. Apakah ada perbedaan dalam pencapaian prestasi antara siswa yang rajin ke perpus dengan yang tidak?
   6. Kendala apa saja yang sering ditemui oleh Bpk/ibu dalam memotivasi siswa agar rajin ke perpustakaan?
b. Siswa
   1. Apakah kamu sering pergi ke perpustakaan?
   2. Berapa kali biasanya kamu datang ke perpustakaan dlm satu bulan?
   3. Atas keinginan/perintah siapa kamu pergi ke perpustakaan?
   4. Siapakah yang punya andil cukup besar dalam memotivasi kamu agar rajin ke perpustakaan?
   5. Apakah para Guru sering memberikan perintah ataupun motivasi kepada kamu agar pergi ke perpustakaan?
   6. Dorongan/motivasi apa saja yang guru berikan kepada kamu agar rajin pergi ke perpustakaan?
   7. Untuk keperluan apa kamu pergi ke perpustakaan?
   8. Apa yang biasanya kamu lakukan di perpustakaan?
   9. Manfaat apa saja yang kamu peroleh dari perpustakaan?
   10. Apakah dengan keberadaan perpustakaan ini bisa membantu meningkatkan prestasi belajarmu?
   11. Apa masukan kamu untuk perpustakaan agar lebih menarik minat para siswa untuk rajin berkunjung ke perpustakaan?

c. Pustakawan

1. Apakah para siswa sering memanfaatkan pelayanan perpustakaan?
2. Berapa jumlah rata-rata siswa yang biasanya datang ke perpustakaan dalam satu bulan?
3. Apa yang biasanya mereka lakukan di perpustakaan?
4. Koleksi apa yang paling diminati para siswa?
5. Program/Pelayanan apa saja yang ditawarkan oleh perpustakaan dalam menarik minat siswa agar sering berkunjung ke perpustakaan?
6. Apakah para guru sering memberikan motivasi ataupun mendampingi para siswa di perpustakaan?
7. Menurut ibu, seberapa penting peranan perpustakaan ini bagi sekolah? Khususnya bagi siswa dalam membantu proses kegiatan belajar mereka?
8. Apakah ada program khusus dari sekolah agar para siswa rajin pergi ke perpustakaan?
9. Apakah ada kaitannya antara keberadaan perpustakaan dengan pencapaian prestasi siswa dari tahun ke tahun?
10. Berapa jumlah pengelola perpustakaan?

Transkrip wawancara dengan Ibu Indriana P., S.Pd. (guru di Kompetensi Keahlian Adm. Perkantoran)

Tanggal 7 Januari 2013 jam 8.30

1. Apa tujuan ibu dalam mengajak siswa ke perpustakaan?
   "Siswa ke perpustakaan itu biasanya untuk mencari materi pembelajaran. Jadi materi yang sudah ada dikembangkan sendiri di perpustakaan."
2. Apakah ada program khusus yang mewajibkan guru mengajak siswa belajar di perpustakaan?
   "Nggak ada, sesuai kebutuhan saja."
3. Apakah ibu sering memberikan dorongan/motivasi kepada siswa agar rajin datang ke perpustakaan?
   "ya…. sering."
4. Motivasi apa saja yang ibu berikan agar siswa rajin ke perpustakaan?
   "Saya memberi tahu bahwa ilmu yang didapat di dalam kelas itu hanyalah sebagian kecil saja. Makanya mereka harus memperkaya wawasan dengan banyak membaca. Juga banyak tugas-tugas yang membutuhkan referensi yang ada di perpustakaan."
5. Apakah ada perbedaan dalam pencapaian prestasi antara siswa yang rajin ke perpustakaan dengan yang tidak?

   "Ada. Misalnya ada soal uraian untuk menjelaskan sesuatu. Nah, siswa yang memanfaatkan waktunya ke perpustakaan itu jawaban mereka lebih luas daripada siswa yang hanya mengandalkan di kelasnya saja."

6. Kendala apa saja yang sering ditemui ibu dalam memotivasi siswa agar rajin ke perpustakaan?
   "Kendalanya ya ada siswa yang malas ke perpustakaan. Ada buku yang diinginkan siswa tapi tidak tersedia di perpustakaan. Tapi kebutuhan siswa yang sesuai dengan kurikulum sebagian besar sudah tercukupi perpustakaan."

Transkrip wawancara dengan Ibu Dra. A.Riwi Dwi Semtari (guru di Kompetensi Keahlian Pemasaran)

Tanggal 8 Januari 2013 jam 9.30

1. Apa tujuan ibu dalam mengajak siswa ke perpustakaan?
   "Supaya anak itu bisa mencari bahan atau sumber yang banyak terdapat di perpustakaan. Juga biar bisa menggunakan internet."
2. Apakah ada program khusus yang mewajibkan guru mengajak siswa belajar di perpustakaan?
   "Sejauh ini tidak ada."
3. Apakah ibu sering memberikan dorongan/motivasi kepada siswa agar rajin datang ke perpustakaan?
   "Ya,lumayan."
4. Motivasi apa saja yang ibu berikan agar siswa rajin ke perpustakaan?
   "Ya dengan cara memberi tugas yang bisa mengajak siswa belajar di perpustakaan. Misalnya siswa harus membaca buku atau Koran yang mengisahkan tentang orang-orang sukses, bagaimana perjalanan orang tersebut supaya bisa sukses. Nanti setelahnya siswa presentasi didepan kelas, atau menulis kembali apa yang dibacanya tadi. Dengan begitu selain siswa bisa membaca di perpustakaan, mereka juga tambah wawasannya tentang cerita orang sukses tadi…."
5. Apakah ada perbedaan dalam pencapaian prestasi antara siswa yang rajin ke perpustakaan dengan yang tidak?
   "Jelas ada. Siswa yang rajin ke perpustakaan itu otomatis pengetahuannya berbeda (lebih luas pandangannya) dengan mereka yang jarang ke perpustakaan. Karena mereka bisa mendapat informasi selain dari buku-buku yang ada juga dari internet yang disediakan oleh perpustakaan."
6. Kendala apa saja yang sering ditemui ibu dalam memotivasi siswa agar rajin ke perpustakaan?
   "Sementara ini belum ada kendala, karena orientasinya ke tugas saja. Kendala yang umum ya mungkin ada beberapa siswa yang malas ke perpustakaan,

mereka lebih senang memanfaatkan waktu luang yang ada untuk jajan di kantin.”

7. Menurut ibu, seberapa penting peran perpustakaan ini bagi sekolah?

   “Sangat penting. Sumber belajar banyak terdapat di perpustakaan. Kalau tidak ada perpustakaan akan bingung mencari materi dimana. Siswa yang tidak mampu beli buku bisa meminjam di perpustakaan. Banyak pengetahuan di perpustakaan.”

Transkrip wawancara dengan Ibu Dra. Utami Sri Rejeki (guru di Kompetensi Keahlian Akuntansi)

Tanggal 14 Januari 2013 jam 13.00

1. Apa tujuan ibu dalam mengajak siswa ke perpustakaan?
   "Ya supaya siswa itu bisa menambah wawasan dari literature ataupun surat kabar, majalah yang berkaitan dengan pelajaran di kelas."
2. Apakah ada program khusus yang mewajibkan guru mengajak siswa belajar di perpustakaan?
   "Nggak ada."
3. Apakah ibu sering memberikan dorongan/motivasi kepada siswa agar rajin datang ke perpustakaan?
   "Ya, pasti."
4. Motivasi apa saja yang ibu berikan agar siswa rajin ke perpustakaan?
   "Saya tekankan kepada siswa supaya mereka harus selalu menambah wawasan dan menjelaskan bahwa materi pembelajaran itu nggak harus literature dari ibu saja, tapi bisa dari buku, majalah atau Koran yang bisa didapat di perpustakaan."
5. Apakah ada perbedaan dalam pencapaian prestasi antara siswa yang rajin ke perpustakaan dengan yang tidak?
   "Banyak. Siswa yang banyak membaca buku atau koran atau bacaan yang lebih berat wawasannya lebih luas. Beda dengan siswa yang jarang ke perpustakaan, pengetahuannya lebih sempit dan hanya terpaku dengan apa yang dijelaskan oleh guru saja."
6. Kendala apa saja yang sering ditemui ibu dalam memotivasi siswa agar rajin ke perpustakaan?
   "Ada beberapa buku yang diinginkan anak-anak, namun buku tersebut tidak tersedia di perpustakaan."

Transkrip wawancara dengan ibu Heni Dwi Astuti, SIP. (pustakawan SMK Negeri 1 Depok)

Tanggal 7 Januari 2013 jam 10.30

1. Apakah para siswa sering memanfaatkan pelayanan perpustakaan?

   "Ya, sering. Biasanya kalau ada jam kosong atau jam istirahat ada siswa yang datang ke perpustakaan."

2. Berapa jumlah rata-rata siswa yang biasanya datang ke perpustakaan dalam satu bulan?

   "Rata-rata siswa yang datang ke perpustakaan per bulannya 1.600 siswa, per harinya 50 siswa."

3. Apa yang biasanya mereka lakukan di perpustakaan?

   "Ya pinjam buku pelajaran, buku yang diinginkan seperti motivasi, majalah, novel."

4. Koleksi apa yang paling diminati para siswa?

   "Mereka lebih suka motivasi dan novel."

5. Program/Pelayanan apa saja yang ditawarkan oleh perpustakaan dalam menarik minat siswa agar sering berkunjung ke perpustakaan?

   "Layanan sirkulasi, layanan internet, promosi buku baru dengan cara ditaruh di lemari etalase depan perpustakaan, pendidikan pemakai pada waktu MOS (Masa Orientasi Siswa) dengan cara presentasi tentang profil, layanan perpustakaan, cara menelusur."

6. Apakah para guru sering memberikan motivasi ataupun mendampingi para siswa di perpustakaan?

   "Lebih seringnya kalau perlu untuk observasi saja. Untuk mata pelajaran Pembinaan Minat Baca belum ada. Untuk mata pelajaran Perpustakaan, dokumentasi, dan informasi kalau guru mau menjelaskan tentang *call number*, label dan katalog baru ke perpustakaan."

7. Menurut ibu seberapa penting peranan perpustakaan ini bagi sekolah?

   "Sangat penting. Bisa dibilang perpustakaan sebagai jantung pendidikan. Kalau perpustakaan tutup sehari saja bisa kacau karena ada peminjaman klasikal. Siswa juga cepat bosan kalau monoton di kelas."

8. Apakah ada program khusus dari sekolah agar para siswa rajin pergi ke perpustakaan?

   “Secara formal nggak ada, tapi secara individual dan secara tertulis (slogan) ada. Pembelian buku juga langsung oleh sekolah.”

9. Apakah ada kaitannya antara keberadaan perpustakaan dengan pencapaian prestasi siswa dari tahun ke tahun?

   “Ada. Khususnya untuk lomba olimpiade siswa disuruh ke perpustakaan untuk menambah wawasan.”

10. Berapa jumlah pengelola perpustakaan?

    “Empat. Dua dari guru, dua lagi dari karyawan.”

11. Bagaimana kebijakan pengadaan buku di perpustakaan?

    “Biasanya siswa secara lisan ngomong biar novel dan motivasinya ditambah. Buku fiksinya Cuma sedikit karena dana lebih condong untuk buku yang produktif. Apalagi kita dikejar yang namanya sasaran mutu perpustakaan. targetnya yang harus dicapai perpustakaan yaitu 1:1. Artinya satu buku paket dipegang satu siswa. Jadi siswa nggak usah beli buku paket dan bisa membawa buku tersebut pulang ke rumah untuk belajar. Tetapi kendalanya ada pada kurikulum dan dana.”

12. Usaha apa yang dilakukan pihak sekolah untuk memaksimalkan kualitas perpustakaan?

    “dari pihak sekolah, kepala sekolah memberikan fasilitas seperti kemarin beli *scanner* dan menyediakan dana untuk pembelian buku. Dari pihak perpustakaan, berusaha membenahi pelayanan untuk memberikan yang terbaik, seperti pengadaan internet di perpustakaan, pengadaan buku sesuai kebutuhan pemustaka, dan perbaikan layanan biar lebih cepat misalnya dengan otomasi perpustakaan.”

13. Apa yang biasanya dilakukan siswa di perpustakaan?

    “untuk kebutuhan KBM seperti mengerjakan tugas dari guru, *browsing* internet, baca majalah atau buku, meminjam dan mengembalikan buku.”

Transkrip wawancara dengan Mentari Ibrahim Lakoni (siswa di Kompetensi Keahlian Akuntansi)

Tanggal 9 Januari 2013 jam 10.00

1. Apakah kamu sering pergi ke perpustakaan?
   "Ya, Kalau ada waktu luang saya ke perpustakaan….."
2. Berapa kali biasanya kamu datang ke perpustakaan?
   "Rata-rata sehari sekali atau dua kali waktu istirahat pertama dan kedua."
3. Atas keinginan/perintah siapa kamu pergi ke perpustakaan?
   "Keinginan sendiri."
4. Siapakah yang punya andil cukup besar dalam memotivasi kamu agar rajin ke perpustakaan?
   "Ayah. Karena beliau suka membaca jadi kepada saya ditanamkan gemar membaca sejak kecil."
5. Apakah para Guru sering memberikan perintah ataupun motivasi kepada kamu agar pergi ke perpustakaan?
   "Ya, sering."
6. Dorongan/motivasi apa saja yang guru berikan kepada kamu agar rajin pergi ke perpustakaan?
   "Biasanya guru melontarkan pertanyaan umum misalnya "siapa bupati Sleman?",nah bagi siswa yang tidak suka membaca di perpustakaan tidak akan tahu namanya. Dari situ guru menjelaskan pentingnya memperkaya informasi bagi diri sendiri, misalnya dengan mendatangi perpustakaan."
7. Untuk keperluan apa kamu pergi ke perpustakaan?
   "Untuk menambah pengalaman, menambah ilmu pengetahuan. Dan supaya bisa main teka teki sama ayah..."
8. Apa yang biasanya kamu lakukan di perpustakaan?
   "Baca buku, *browsing* di internet. Buku yang paling aku suka buku pelajaran dan motivasi."

9. Manfaat apa saja yang kamu peroleh dari perpustakaan?

   “Kalau kita diajak ngobrol sama teman atau orang lain kita bisa lebih pintar darinya, dan bisa sedikit menyamai orang yang IQ-nya tinggi.”

10. Apakah dengan keberadaan perpustakaan ini bisa membantu meningkatkan prestasi belajarmu?

    “Ya, jelas bisa. Dengan rajin ke perpustakaan wawasan akademik dan wawasan umum kita jadi berkembang”

11. Apa masukan kamu untuk perpustakaan agar lebih menarik minat para siswa untuk rajin berkunjung ke perpustakaan?

    “Nggak ada. Perpustakaan sudah cukup bagus kok.”

Transkrip wawancara dengan Priska Ika Sari (siswa di Jurusan Pemasaran)

Tanggal 10 Januari 2013 jam 10.45

1. Apakah kamu sering pergi ke perpustakaan?
   "Jarang. Kalau lagi ada *mood* aja.
2. Berapa kali biasanya kamu datang ke perpustakaan?
   "Satu minggu bisa tiga atau empat kali."
3. Atas keinginan/perintah siapa kamu pergi ke perpustakaan?
   "Atas keinginan sendiri."
4. Siapakah yang punya andil cukup besar dalam memotivasi kamu agar rajin ke perpustakaan?
   "Diri sendiri."
5. Apakah para Guru sering memberikan perintah ataupun motivasi kepada kamu agar pergi ke perpustakaan?
   "Ada. Salah satu guru."
6. Dorongan/motivasi apa saja yang guru berikan kepada kamu agar rajin pergi ke perpustakaan?
   "Sarannya ya biar lebih rajin aja ke perpustakaan dan tugas bisa terselesaikan."
7. Untuk keperluan apa kamu pergi ke perpustakaan?
   "Baca-baca kalau lagi bosan, ngerjain tugas juga cari-cari buku."
8. Manfaat apa saja yang kamu peroleh dari perpustakaan?
   "Ya, bisa. Karena pas ujian kita bisa menjawab pertanyaan dengan lebih jelas dan luas. Kalau nggak pernah baca-baca buku di perpustakaan kadang suka bingung jawabnyaa apalagi soal uraian."
9. Apakah dengan keberadaan perpustakaan ini bisa membantu meningkatkan prestasi belajarmu?
   "Bisa. Ada banyak buku tentang jurusan, jadi bisa tahu lebih mendalam tentang jurusan kita."
10. Apa masukan kamu untuk perpustakaan agar lebih menarik minat para siswa untuk rajin berkunjung ke perpustakaan?
    "Novelnya diperbanyak dan buku jurusannya lebih diperdetail."

Transkrip wawancara dengan Dinna Rahmawati (siswa di Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran)

Tanggal 11 Januari 2013 jam 11.30

1. Apakah kamu sering pergi ke perpustakaan?
   "Ya, sering."
2. Berapa kali biasanya kamu datang ke perpustakaan?
   "Kadang waktu istirahan. ato tergantung pelajaran. Kan ada pelajaran yang mengandalkan modul yang ada di perpustakaan. Nah, pas itu biasanya pelajaran di perpustakaan."
3. Atas keinginan/perintah siapa kamu pergi ke perpustakaan?
   "Keinginan sendiri."
4. Siapakah yang punya andil cukup besar dalam memotivasi kamu agar rajin ke perpustakaan?
   "Nggak ada. Cuma diri sendiri saja."
5. Apakah para Guru sering memberikan perintah ataupun motivasi kepada kamu agar pergi ke perpustakaan?
   "Ya, sering."
6. Dorongan/motivasi apa saja yang guru berikan kepada kamu agar rajin pergi ke perpustakaan?
   "Kita disuruh banyak membaca, terutama buku pelajaran. Selain buku pelajaran, boleh. Tapi kita harus pintar-pintar milih buku yang bisa mendidik dan menghibur kalau pas lagi bosan."
7. Untuk keperluan apa kamu pergi ke perpustakaan?
   "Untuk membaca dan pinjam buku. Kadang juga pakai internet."
8. Manfaat apa saja yang kamu peroleh dari perpustakaan?
   "Bisa menambah ilmu. Dan setelah membaca buku di perpustakaan kita tahu kalau ternyata ilmu dan wawasan itu luas banget, jadi kita harus rajin ke perpustakaan."

9. Apakah dengan keberadaan perpustakaan ini bisa membantu meningkatkan prestasi belajarmu?

   “Bisa. Dan perpustakaan itu bermanfaat sekali supaya bisa menambah ilmu, memperluas pengetahuan dan wawasan.”

10. Apa masukan kamu untuk perpustakaan agar lebih menarik minat para siswa untuk rajin berkunjung ke perpustakaan?

    “Ditambah buku barunya supaya tidak yang itu-itu saja, tempatnya kurang luas dan pelayanannya kurang ramah.”

OBSERVASI AWAL

Pada observasi awal peneliti tanggal 14 November 2012 masuk ke perpustakaan SMK Negeri 1 Depok untuk melihat kondisi dan fasilitas yang dimiliki. Peneliti menemui siswa satu kelas sedang mengerjakan tugas yang diberikan guru di perpustakaan. Siswa dibebaskan untuk mencari materi dari buku atau internet melalui komputer yang telah disediakan. Bagi siswa yang membawa laptop dipersilakan untuk memanfaatkan fasilitas wifi guna mencari materi. Kemudian peneliti bertanya kepada pustakawan apakah perpustakaan sering digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Pustakawan menjawab beberapa guru memang sekali waktu melangsungkan KBM di perpustakaan kemudian menyodorkan daftar hadir kelas di perpustakaan. Ternyata memang banyak guru di SMK Negeri 1 Depok kadang melaksanakan pembelajaran di perpustakaan. Menurut catatan administrasi, perminggu bisa sampai lima mata pelajaran yang diadakan di perpustakaan.

Keesokan harinya tanggal 15 November 2012 pada saat istirahat pertama dan kedua maupun sewaktu ada jam pelajaran yang kosong, banyak siswa yang datang ke perpustakaan. Begitu pula dengan guru SMK Negeri 1 Depok. Peneliti mengamati guru dan siswa ada yang membaca buku, koran atau majalah di perpustakaan; menggunakan internet untuk mengerjakan tugas; diskusi; meminjam dan mengembalikan buku. Setelah peneliti menjumpai hal tersebut, peneliti mulai tertarik tentang peran guru dalam memotivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan. Peneliti melihat daftar hadir KBM di perpustakaan pada masing-masing Kompetensi Keahlian Adm. Perkantoran, Pemasaran, dan

Akuntansi. Dari daftar hadir itu peneliti menemukan satu guru di masing-masing Kompetensi Keahlian yang cukup sering melaksanakan KBM di perpustakaan.

Berdasarkan daftar hadir KBM di perpustakaan (lihat lampiran 8) dan setelah peneliti menghitung siapa yang paling sering, guru di Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran adalah Ibu Indriana P.,S.Pd., guru di Kompetensi Keahlian Pemasaran adalah Dra. A.Riwi Dwi Semtari, guru di Kompetensi Keahlian Akuntansi adalah Dra. Utami Sri Rejeki. Peneliti memasukkan Guru mapel Pusdokinfo (perpustakaan, dokumentasi dan informasi) yaitu Dra. Subiastuty karena dengan adanya mata pelajaran ini siswa bisa mempelajari tentang seluk beluk perpustakaan dan bagaimana mengolah informasi. Untuk sumber data siswa, peneliti memilih masing-masing Kompetensi Keahlian diambil satu yang ditemui pada saat di perpustakaan.

OBSERVASI KELAS

Peneliti melakukan pengamatan mengenai kegiatan belajar mengajar di dalam sebuah kelas suatu jurusan pada tanggal 26 Februari 2013. Seorang guru T menyampaikan materi pembelajarannya melalui LCD proyektor menggunakan laptop pribadinya. Fasilitas di dalam kelas yaitu satu buah LCD proyektor, empat kipas angin yang dipasang di tembok sebelah kanan dan kiri kelas, enam lampu neon dan satu buah cermin di belakang kelas. Papan tulis ada dua macam yaitu warna hitam bergaris khusus untuk tulisan stenografi dan *whiteboard.* Di belakang meja guru terdapat satu buah dispenser lengkap dengan gallon yang berisi air. Pada waktu pelajaran berlangsung, semua *handphone* siswa dikumpulkan dalam satu wadah supaya tidak mengganggu pembelajaran di kelas. Oleh karena guru sudah menggunakan LCD proyektor, guru tidak menulis apapun di papan tulis. Siswa mencatat materi di buku atau bagi yang membawa laptop bisa langsung mengetik materi di laptopnya masing-masing. Sengaja guru tidak memberikan *softfile* materi ke siswa karena sesuai prosedur yaitu guru memberi penjelasan materi, siswa mencatat, praktik dan ulangan. Antusias siswa di kelas cukup bagus. Guru dan siswa sama-sama menikmati proses pembelajaran. Pada silabus guru ini sumber belajarnya adalah buku paket yang ada di perpustakaan dan internet yang bisa diakses di perpustakaan secara bebas, tanpa membayar. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tugas perpustakaan sekolah maka koleksi perpustakaan harus disesuaikan dengan kurikulum dan sistem belajar, sehingga koleksi dapat dimanfaatkan secara optimal.

Setelah jam pelajaran selesai, guru mengisi jurnal mengajar yang terdiri dari mata pelajaran, materi, kompetensi dasar, kegiatan, dan tanda tangan guru. Guru T mengaku pernah menyuruh siswa ke perpustakaan untuk mencari materi tentang mesin riso. Pengertian, bagian-bagian mesin, cara pengoperasian dan cara pemeliharaan dapat dicari di internet atau di buku.

Hari berikutnya tanggal 27 Februari 2013 dengan kelas pada jurusan lain, sebagian guru melaksanakan pembelajaran dikelas. Guru menerangkan materi di depan kelas, siswa mendengarkan sambil mencatat. Guru selanjutnya menyuruh siswa presentasi di kelas yang materinya sudah diberitahukan minggu kemarin, guru menunggu di mejanya. Kalau ada kesalahan dalam penyampaian materi guru membetulkan. Guru berikutnya, yaitu ibu R menyuruh siswa ke perpustakaan untuk mencari materi yaitu perbandingan ritel modern dan tradisional di terbitan berkala berupa Koran atau majalah.

Kegiatan serupa tidak berbeda jauh dengan jurusan berikutnya pada tanggal 28 Februari 2013. Ada guru A yang menjelaskan materi di kelas. Setelah materi cukup untuk diberikan, beliau memberikan tugas kepada siswa yang harus dikerjakan di perpustakaan. Tugas dikerjakan dengan mengambil materi dari buku-buku perpustakaan kemudian diketik di komputer. Setelah jam guru A habis, siswa kembali ke kelas. Di kelas guru ini meminta dua orang siswa untuk meminjam buku klasikal di perpustakaan, kemudian memberikan materi pelajaran sesuai di buku dan menyuruh siswa untuk mengerjakan latihan yang terdapat di buku.

Observasi kelas

	Korektor	Informator	Motivator	Inisiator	Fasilitator	Demonstrator	Evaluator	Mediator
Indriana P.		Memberi tahu bahwa silabi bisa dicari di internet	Perkaya wawasan dengan banyak membaca	Melaksanakan KBM di perpus sesuai kebutuhan	Materi yang ada dikembangkan di perpustakaan	Guru menerangkan materi yang diajarkan sewaktu di perpus	Mampu menilai hasil belajar siswa	
Riwi Dwi S.		Materi bisa dicari di internet	Mengajak siswa ke perpus untuk mencari bahan dan sumber belajar		Memberi tugas yang bisa mengajak siswa ke perpus		Mampu menilai proses dan hasil pembelajaran	
Utami Sri R.		Materi pelajaran bisa didapat di perpus	Mengajak siswa ke perpus untuk membaca literatur berkaitan pelajaran di kelas				Mampu menilai proses dan hasil pembelajaran	
Subiastuty	Bisa membedakan hasil belajar siswa yang rajin ke perpus dengan siswa		Menjelaskan bahwa ada beberapa materi yang tidak bisa ditransfer langsung dari guru ke siswa, maka	Guru dituntut untuk melek informasi				

	yang hanya menganda lkan di kelas		siswa dianjurkan ke perpus					
Guru B. Jawa								Memberi tugas mencari dialog/artikel B. Jawa di perpus
Guru Steno								Memberi tugas mencari artikel di perpus untuk disalin ke huruf steno
Guru KKPI								Merangkum dari berbagai sumber di perpus
Guru T		Materi bisa dicari di internet		Sewaktu-waktu melaksanakan KBM di perpus				

Surat Keterangan Pernyataan Wawancara

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Indriana Prasmawanti, S.Pd.

Profesi : Guru di Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran

menyatakan bahwa bersedia menjadi informan dan tidak berkeberatan nama dicantumkan dalam skripsi yang berjudul "Peran Guru dalam Memotivasi Siswa untuk Memanfaatkan Perpustakaan di SMK Negeri 1 Depok" dan apa yang saya sampaikan dalam wawancara adalah benar.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2013

Saya yang membuat pernyataan,

Indriana Prasmawanti, S.Pd.
NIP 19700324 199403 2 006

Surat Keterangan Pernyataan Wawancara

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dra. A. Riwi Dwi Semtari

Profesi : Guru di Kompetensi Keahlian Pemasaran

menyatakan bahwa bersedia menjadi informan dan tidak berkeberatan nama dicantumkan dalam skripsi yang berjudul "Peran Guru dalam Memotivasi Siswa untuk Memanfaatkan Perpustakaan di SMK Negeri 1 Depok" dan apa yang saya sampaikan dalam wawancara adalah benar.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2013

Saya yang membuat pernyataan,

Dra. A. Riwi Dwi Semtari
NIP 19591220 198602 2 001

Surat Keterangan Pernyataan Wawancara

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dra. Utami Sri Rejeki

Profesi : Guru di Kompetensi Keahlian Akuntansi

menyatakan bahwa bersedia menjadi informan dan tidak berkeberatan nama dicantumkan dalam skripsi yang berjudul “Peran Guru dalam Memotivasi Siswa untuk Memanfaatkan Perpustakaan di SMK Negeri 1 Depok” dan apa yang saya sampaikan dalam wawancara adalah benar.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2013

Saya yang membuat pernyataan,

Dra. Utami Sri Rejeki
NIP 19650324 199403 2 006

Surat Keterangan Pernyataan Wawancara

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dra. Subiastuty

Profesi : Guru mata pelajaran perpustakaan, dokumentasi dan informasi

menyatakan bahwa bersedia menjadi informan dan tidak berkeberatan nama dicantumkan dalam skripsi yang berjudul "Peran Guru dalam Memotivasi Siswa untuk Memanfaatkan Perpustakaan di SMK Negeri 1 Depok" dan apa yang saya sampaikan dalam wawancara adalah benar.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2013

Saya yang membuat pernyataan,

Dra. Subiastuty
NIP 19580321 198602 2 003

Surat Keterangan Pernyataan Wawancara

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dra. Nurlatifah Hidayati, M.Hum.

Profesi : Guru mata pelajaran Bahasa Inggris

menyatakan bahwa bersedia menjadi informan dan tidak berkeberatan nama dicantumkan dalam skripsi yang berjudul "Peran Guru dalam Memotivasi Siswa untuk Memanfaatkan Perpustakaan di SMK Negeri 1 Depok" dan apa yang saya sampaikan dalam wawancara adalah benar.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2013

Saya yang membuat pernyataan,

Dra. Nurlatifah Hidayati, M.Hum.
NIP 19690513 199303 2 007

Surat Keterangan Pernyataan Wawancara

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan

Nama : Heni Dwi Astuti, SIP.

Profesi : Pustakawan SMK Negeri 1 Depok

Bahwa saya bersedia menjadi informan dan tidak berkeberatan nama saya dicantumkan dalam skripsi yang berjudul “Peran guru dalam memotivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan di SMK Negeri 1 Depok” dan apa yang saya sampaikan dalam wawancara adalah benar.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2013

Saya yang membuat pernyataan,

Heni Dwi Astuti, SIP.

Surat Keterangan Pernyataan Wawancara

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan

Nama : Mentari Ibrahim Lakoni

Profesi : siswa jurusan Akuntansi

Bahwa saya bersedia menjadi informan dan tidak berkeberatan nama saya dicantumkan dalam skripsi yang berjudul “Peran guru dalam memotivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan di SMK Negeri 1 Depok” dan apa yang saya sampaikan dalam wawancara adalah benar.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2013

Saya yang membuat pernyataan,

Mentari Ibrahim Lakoni

Surat Keterangan Pernyataan Wawancara

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan

Nama : Priska Ika Sari

Profesi : siswa jurusan Pemasaran

Bahwa saya bersedia menjadi informan dan tidak berkeberatan nama saya dicantumkan dalam skripsi yang berjudul “Peran guru dalam memotivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan di SMK Negeri 1 Depok” dan apa yang saya sampaikan dalam wawancara adalah benar.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2013

Saya yang membuat pernyataan,

Priska Ika Sari

Surat Keterangan Pernyataan Wawancara

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan

Nama : Dinna Rahmawati

Profesi : siswa jurusan Administrasi Perkantoran

Bahwa saya bersedia menjadi informan dan tidak berkeberatan nama saya dicantumkan dalam skripsi yang berjudul “Peran guru dalam memotivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan di SMK Negeri 1 Depok” dan apa yang saya sampaikan dalam wawancara adalah benar.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2013

Saya yang membuat pernyataan,

Dinna Rahmawati

Observasi Penelitian

Di SMK Negeri 1 Depok

No.	Hari, tanggal	Pukul	Tempat	Hasil
1.	Selasa, 11 Desember 2012	10.00	TU fak.adab UIN suka	Surat persetujuan penelitian
2.	Rabu, 12 Desember 2012	12.00	Kantor gubernur Yogyakarta	Surat ijin dari Gubernur
3.	Selasa, 18 Desember 2012	09.00	Kantor Bappeda Sleman	Surat ijin dari Pemkab Sleman
4.	Jumat, 21 Desember 2012	10.00	Perpustakaan SMK Negeri 1 Depok	Daftar hadir KBM di perpustakaan
5.	22 Desember- 5 Januari 2013			Libur semester
6.	Senin, 7 Januari 2013	8.30	Ruang guru SMK Negeri 1 Depok	Wawancara dengan Ibu Indriana P.,S.Pd.
7.	Senin, 7 Januari 2013	9.30	Ruang guru SMK Negeri 1 Depok	Wawancara dengan Ibu Dra. Nurlatifah Hidayati, M.Hum.
8.	Senin, 7 Januari 2013	10.30	Perpustakaan SMK Negeri 1 Depok	Wawancara dengan ibu Heni Dwi Astuti, SIP.
9.	Selasa, 8 Januari 2013	09.30	Perpustakaan SMK Negeri 1 Depok	Wawancara dengan Ibu Dra. A.Riwi Dwi Semtari

10.	Selasa, 8 Januari 2013	12.00	Ruang Wakasek SMK Negeri 1 Depok	Wawancara dengan Ibu Dra. Subiastuty
11.	Rabu, 9 Januari 2013	10.00	Perpustakaan SMK Negeri 1 Depok	Wawancara dengan Mentari Ibrahim Lakoni
12.	Kamis, 10 Januari 2013	10.45	Perpustakaan SMK Negeri 1 Depok	Wawancara dengan Priska Ika Sari
13.	Jumat, 11 Januari 2013	11.30	Perpustakaan SMK Negeri 1 Depok	Wawancara dengan Dinna Rahmawati
14.	Senin, 14 Januari 2013	13.00	Ruang guru SMK Negeri 1 Depok	Wawancara dengan Ibu Dra. Utami Sri Rejeki
15.	Kamis, 17 Januari 2013	10.00	TU SMK Negeri 1 Depok	Gambaran umum SMK N 1 Depok
16.	Senin, 4 Februari 2013	10.00	Perpustakaan SMK Negeri 1 Depok	Observasi perpustakaan
17.	Selasa, 12 Februari 2013	10.30	Ruang kelas	Observasi kelas
18.	Sabtu, 16 Februari 2013	09.30	Perpustakaan SMK Negeri 1 Depok	Melakukan pengamatan di perpustakaan dan wawancara
19.	Selasa, 5 Maret 2013	09.30	Perpustakaan SMK Negeri 1 Depok	Mendapatkan hasil pengamatan tentang pemanfaatan fasilitas

				perpustakaan internet

REDUKSI DATA

Peran guru

Informan	Tujuan memotivasi siswa ke perpustakaan	Bentuk motivasi	Kendala
Indriana P., S.Pd.	Supaya materi yang sudah ada dikembangkan sendiri di perpustakaan	Memberi tahu bahwa ilmu yang didapat di dalam kelas itu hanya sebagian kecil saja. Makanya siswa harus memperkaya wawasan dengan banyak membaca.	-Ada siswa yang malas ke perpustakaan. -Ada buku yang diinginkan siswa tapi tidak tersedia di perpustakaan. Tapi kebutuhan siswa yang sesuai dengan kurikulum sebagian besar sudah tercukupi perpustakaan
Dra. A.Riwi Dwi Semtari	Supaya anak bisa mencari bahan atau sumber yang banyak terdapat di perpustakaan termasuk internet.	Memberi tugas yang bisa mengajak siswa belajar di perpustakaan.	Sementara ini belum ada kendala, karena orientasinya ke tugas saja. Kendala yang umum mungkin ada beberapa siswa yang malas ke perpustakaan,

			mereka lebih senang memanfaatkan waktu luang yang ada untuk jajan di kantin
Dra. Utami Sri Rejeki	Supaya siswa bisa menambah wawasan dari literatur ataupun surat kabar, majalah yang berkaitan dengan pelajaran di kelas	Menekankan kepada siswa supaya mereka harus selalu menambah wawasan dan menjelaskan bahwa materi pembelajaran itu tidak harus literatur dari guru, melainkan bisa dari buku, majalah atau koran yang bisa didapat di perpustakaan	Ada beberapa buku yang diinginkan anak-anak, namun buku tersebut tidak tersedia di perpustakaan
Dra. Subiastuty	Supaya siswa lebih paham bagaimana menggunakan perpustakaan dan mengelola perpustakaan. Makanya ada	Menjelaskan bahwa materi pembelajaran ada beberapa yang tidak bisa ditransfer langsung dari guru ke siswa, maka	Tidak ada kendala. Sudah tercukupi dengan perpustakaan sekolah yang ada.

	tugas tentang administrasi seperti buku induk, buku pedoman, kartu yang dibutuhkan, prosedur pembuatan katalog, penentuan buku berdasarkan subjek yang bisa dilihat dari kata pengantarnya, dan penunjang lain	siswa dianjurkan ke perpustakaan.	
Dra.Nurlatifah Hidayati, M.Hum.	Supaya anak mencari materi dari sumber belajar yang tersedia di perpustakaan dan menyelesaikan tugas-tugas yang memang membutuhkan referensi di perpustakaan	Memberi tugas mandiri, misalnya mencari kata-kata yang artinya harus dibuka dikamus, membuat percakapan dan tugas lain yang bukunya ada di perpustakaan	Kalau waktu istirahat anak-anak lebih senang jajan di kantin daripada baca buku. Lagi pula diluar jam istirahat siswa mengikuti KBM di kelas. Kalaupun ada waktu ke perpustakaan mereka lebih senang bacaan yang *fresh.*

Pemanfaatan perpustakaan

Informan	Program yang ditawarkan	Koleksi yang lebih disuka siswa	Apa yang siswa lakukan di perpustakaan
Heni Dwi Astuti, SIP.	Layanan sirkulasi, layanan internet, promosi buku baru dengan menaruh di lemari etalase depan perpustakaan, pendidikan pemakai pada waktu MOS (Masa Orientasi Siswa) dengan cara presentasi tentang profil, layanan perpustakaan, cara menelusur. Juga diadakan penghargaan bagi *the best reader* untuk perkelas	-Motivasi -Novel	-Meminjam buku pelajaran -Buku yang diinginkan seperti motivasi, majalah, novel

Motivasi siswa

Informan	Dorongan yang diberikan guru	Apa yang dilakukan di perpustakaan	Manfaat yang diperoleh dari perpustakaan	Saran untuk perpustakaan supaya siswa lebih rajin ke perpustakaan
Mentari Ibrahim Lakoni	Biasanya guru melontarkan pertanyaan umum misalnya "siapa bupati Sleman?",nah bagi siswa yang tidak suka membaca di perpustakaan tidak akan tahu namanya. Dari situ guru menjelaskan pentingnya memperkaya informasi bagi diri sendiri, misalnya dengan mendatangi	- Baca buku - *Browsing* di internet. - Buku yang paling disuka: buku pelajaran dan motivasi	Kalau diajak ngobrol dengan teman atau orang lain kita bisa lebih pintar darinya, dan bisa sedikit menyamai orang yang IQ-nya tinggi	Tidak ada. Perpustakaan sudah cukup bagus.

	perpustakaan			
Priska Ika Sari	Menyarankan supaya lebih rajin ke perpustakaan disamping tugas bisa terselesaikan	- Membaca kalau sedang bosan -Mengerjakan tugas	Ketika ujian bisa menjawab pertanyaan dengan lebih jelas dan luas.	- Novelnya diperbanyak. - Buku jurusan lebih diperdetail
Dinna Rahmawati	Disuruh banyak membaca, terutama buku pelajaran. Selain buku pelajaran, boleh. Tapi kita harus pintar-pintar memilih buku yang bisa mendidik dan menghibur ketika bosan	- Membaca buku - Meminjam buku - Memakai internet	- Bisa menambah ilmu. - Setelah membaca buku di perpustakaan menyadari bahwa ternyata ilmu dan wawasan itu luas	- Ditambah buku baru - Tempatnya kurang luas - Pelayanan prima

Dorongan yang diberikan guru dilihat dari aspek siswa yaitu:

1. Biasanya guru melontarkan pertanyaan umum misalnya “siapa bupati Sleman?”,nah bagi siswa yang tidak suka membaca di perpustakaan tidak akan tahu namanya. Dari situ guru menjelaskan pentingnya memperkaya informasi bagi diri sendiri, misalnya dengan mendatangi perpustakaan. (hasil wawancara dengan Mentari Ibrahim Lakoni)
2. Guru menyarankan supaya lebih rajin ke perpustakaan disamping tugas bisa terselesaikan (hasil wawancara dengan Priska Ika Sari)
3. Disuruh banyak membaca, terutama buku pelajaran. Selain buku pelajaran, boleh. Tapi kita harus pintar-pintar memilih buku yang bisa mendidik dan menghibur ketika bosan (hasil wawancara dengan Dinna Rahmawati)

Dengan adanya dukungan yang diberikan guru kepada siswa untuk memanfaatkan perpustakaan di SMK Negeri 1 Depok, informan siswa menyatakan memperoleh manfaat, yaitu:

1. Kalau mengobrol dengan teman atau orang lain bisa lebih pintar darinya, dan bisa sedikit menyamai orang yang IQ-nya tinggi.
2. Ketika ujian bisa menjawab pertanyaan dengan lebih jelas dan luas, terutama untuk soal uraian.
3. Setelah membaca buku di perpustakaan menyadari bahwa ternyata ilmu dan wawasan itu luas, sehingga pengetahuan bertambah.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, didapat beberapa bentuk motivasi guru yaitu:

1. Memberi tahu bahwa ilmu yang didapat di dalam kelas itu hanya sebagian kecil saja. Makanya siswa harus memperkaya wawasan dengan banyak membaca. (hasil wawancara dengan Indriana P., S.Pd.)
2. Memberi tugas yang bisa mengajak siswa belajar di perpustakaan. (hasil wawancara dengan Dra. A.Riwi Dwi Semtari)
3. Menekankan kepada siswa supaya mereka harus selalu menambah wawasan dan menjelaskan bahwa materi pembelajaran itu tidak harus literatur dari guru, melainkan bisa dari buku, majalah atau koran yang bisa didapat di perpustakaan. (hasil wawancara dengan Dra. Utami Sri Rejeki)
4. Menjelaskan bahwa materi pembelajaran ada beberapa yang tidak bisa ditransfer langsung dari guru ke siswa, maka siswa dianjurkan ke perpustakaan. (hasil wawancara dengan Dra. Subiastuty)
5. Memberi tugas mandiri, misalnya mencari kata-kata yang artinya harus dibuka dikamus, membuat percakapan dan tugas lain yang bukunya ada di perpustakaan. (hasil wawancara dengan Dra.Nurlatifah Hidayati, M.Hum.)

Beberapa dorongan guru kepada siswa SMK Negeri 1 Depok untuk memanfaatkan perpustakaan dilandasi beberapa tujuan, diantaranya ialah:

1. Supaya materi yang sudah ada, baik dari buku paket mata pelajaran maupun materi yang didapat dari guru dikembangkan sendiri di perpustakaan. Hal ini bertujuan supaya siswa mampu belajar secara mandiri.

2. Supaya siswa paham bagaimana menggunakan perpustakaan yaitu bisa mencari bahan atau sumber dan mengolah informasi yang banyak terdapat di perpustakaan termasuk internet.
3. Supaya siswa bisa menambah wawasan dari literatur ataupun surat kabar dan majalah yang berkaitan dengan pelajaran di kelas.
4. Supaya siswa paham bagaimana memanfaatkan perpustakaan secara maksimal dan mengelola perpustakaan.
5. Supaya anak mampu mencari materi dari sumber belajar yang tersedia di perpustakaan dan menyelesaikan tugas-tugas yang memang membutuhkan referensi di perpustakaan.

   SEBAGAImana telah ditetapkan pemerintah dalam UU PERPUS TH 2003 PASAL 23 yaitu perpust sekolah wajib memiliki koleksi buku teksn pelaj.-kamus, ensi, atlas dan kolesi lain

Transkrip wawancara dengan Ibu Dra. Subiastuty (guru mata pelajaran Perpustakaan, dokumentasi dan informasi)

Tanggal 8 Januari 2013 jam 12.00

1. Apa tujuan ibu dalam mengajak siswa ke perpustakaan?
   "Supaya siswa lebih paham bagaimana menggunakan perpustakaan dan mengelola perpustakaan. Makanya ada tugas tentang administrasi seperti buku induk, buku pedoman, kartu yang dibutuhkan, prosedur pembuatan katalog, penentuan buku berdasarkan subjek yang bisa dilihat dari kata pengantarnya, dan penunjang lain."
2. Apakah ada program khusus yang mewajibkan guru mengajak siswa belajar di perpustakaan?
   "Secara tertulis tidak ada. Tapi sekolah senantiasa memberi informasi kepada guru supaya guru itu melek informasi biar wawasannya luas."
3. Apakah ibu sering memberikan dorongan/motivasi kepada siswa agar rajin datang ke perpustakaan?
   "Ya, pasti."
4. Motivasi apa saja yang ibu berikan agar siswa rajin ke perpustakaan?
   "Saya jelaskan kepada mereka bahwa materi pembelajaran ada beberapa yang tidak bisa ditransfer langsung dari guru ke siswa, maka siswa dianjurkan ke perpustakaan."
5. Apakah ada perbedaan dalam pencapaian prestasi antara siswa yang rajin ke perpustakaan dengan yang tidak?
   "Siswa yang rajin ke perpustakaan lebih luas pandangannya, lebih tahu. Beda dengan siswa yang hanya mengandalkan di kelas."

6. Kendala apa saja yang sering ditemui ibu dalam memotivasi siswa agar rajin ke perpustakaan?

   “Nggak ada kendala. Sudah tercukupi dengan perpustakaan sekolah yang ada. Karena kalau saya suruh anak-anak untuk observasi ke perpustakaan kota atau perpustakaan daerah itu terlalu jauh.”

7. Menurut ibu, seberapa penting peran perpustakaan ini bagi sekolah?

   “Sangat penting sekali. Karena kalau tidak ada perpustakaan guru kelabakan, siswa repot. Kalau siswa disuruh membeli buku yang dibutuhkan kecil kemungkinannya. Kalau guru butuh buku pegangan, larinya juga ke perpustakaan. Perannya sangat besar untuk kemajuan prestasi anak, buku fiksinya pun untuk menunjang pelajaran.”

Transkrip wawancara dengan Ibu Dra.Nurlatifah Hidayati, M.Hum. (guru mata pelajaran Bahasa Inggris)

Tanggal 7 Januari 2013 jam 9.30

1. Apa tujuan ibu dalam mengajak siswa ke perpustakaan?
   "Tujuannya ya supaya anak mencari materi dari sumber belajar yang tersedia di perpustakaan dan menyelesaikan tugas-tugas yang memang membutuhkan referensi di perpustakaan."
2. Apakah ada program khusus yang mewajibkan guru mengajak siswa belajar di perpustakaan?
   "Nggak ada, kalau pas butuh ke perpustakaan saja."
3. Apakah ibu sering memberikan dorongan/motivasi kepada siswa agar rajin datang ke perpustakaan?
   " Ya."
4. Motivasi apa saja yang ibu berikan agar siswa rajin ke perpustakaan?
   "Saya memberi tugas mandiri, misalnya mencari kata-kata yang artinya harus dibuka dikamus, membuat percakapan dan tugas lain yang bukunya ada di perpustakaan."
5. Apakah ada perbedaan dalam pencapaian prestasi antara siswa yang rajin ke perpustakaan dengan yang tidak?
   "Belum dicek, yang jelas masalah tugas itu."
6. Kendala apa saja yang sering ditemui ibu dalam memotivasi siswa agar rajin ke perpustakaan?
   "Kalau waktu istirahat anak-anak lebih senang jajan di kantin daripada baca buku. Lagian diluar jam istirahat kan mereka mengikuti KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di kelas. Kalaupun ada waktu ke perpustakaan mereka lebih senang bacaan yang *fresh.*"

Gambar 1

Kegiatan Belajar Mengajar di kelas

Sumber: dokumentasi penulis, Januari 2013

Gambar 2

Tata Ruang Perpustakaan

Sumber: dokumentasi sekolah, Januari 2013

Gambar 3

Suasana diskusi di perpustakaan

Sumber: dokumentasi penulis, februari 2013

Gambar 4

Siswa mengerjakan tugas mencari bahan dari buku

Sumber: dokumentasi sekolah, Januari 2013

Gambar 5

Siswa menggunakan layanan internet

Sumber: dokumentasi sekolah, Januari 2013

Gambar 6

Kegiatan Belajar Mengajar di Perpustakaan

Sumber: dokumentasi penulis, Januari 2013

Gambar 3

Rak peminjaman klasikal

Sumber: dokumentasi penulis, Januari 2013

Adapun kendala yang dihadapi oleh pihak perpustakaan, antara lain (hasil wawancara dengan ibu Heny Dwi Astuti, SIP pada tanggal 28 Januari 2013 pukul 10.00):

a. Terdapat beberapa siswa yang malas untuk memanfaatkan perpustakaan di saat ada waktu luang.
b. Ada beberapa buku yang diinginkan oleh siswa tapi tidak tersedia di perpustakaan, misalnya buku fiksi yang jumlahnya masih sedikit.
c. Fasilitas *wifi* di sekolah seharusnya digunakan untuk menunjang pembelajaran seperti mencari artikel atau materi pelajaran, namun terkadang disalahgunakan untuk membuka situs jejaring sosial seperti *facebook* meskipun sudah ada larangan untuk membukanya. Hal ini disebabkan jejaring sosial *facebook* tidak dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. Pada dasarnya *facebook* diperbolehkan dengan syarat menggunakan laptop sendiri dan dilakukan pada

waktu istirahat atau setelah pulang sekolah. Untuk melatih siswa berhubungan dengan orang lain seperti dalam mata pelajaran Kerjasama dengan Kolega, guru menyarankan memakai email.

d. Fasilitas multimedia masih kurang, misalnya untuk menonton sinema atau DVD yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. Serta luas ruangan yang kurang memadai sehingga penataan rak kurang ekonomis atau terlalu berdekatan, hal ini menyebabkan bila ada pengunjung yang beriringan sangat berdesakan.

e. Tenaga pustakawan atau non guru masih kurang, terutama untuk menuju otomasi perpustakaan dan pembuatan program majalah dinding (mading).